

Nama : Fitri Aisyiyah

NPM : 2313053202

Kelas : 4G

1. Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena teori belajar memberi dasar pemahaman tentang bagaimana siswa mempelajari sesuatu, sementara pembelajaran adalah proses pengajaran yang mengaplikasikan teori tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk pembelajaran nilai dan moral dalam PKN SD, teori konstruktivisme cocok diterapkan karena teori ini menekankan pengalaman langsung, interaksi sosial, dan refleksi yang membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri tentang nilai dan moral melalui pengalaman nyata dan diskusi.

2. Perbedaan antara teori belajar dan teori pembelajaran terletak pada fokus dan penerapannya dalam proses pendidikan.

1. Teori Belajar

Teori belajar menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Ini berkaitan dengan pemahaman tentang proses mental yang terjadi saat seseorang belajar dan bagaimana informasi diproses oleh otak. Teori belajar lebih berfokus pada aspek internal siswa, seperti pengolahan informasi, motivasi, dan perkembangan kognitif.

Contoh:

Teori kognitivisme menganggap bahwa belajar adalah proses pengolahan informasi, di mana siswa menyerap informasi baru dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah ada. Misalnya, seorang siswa belajar tentang konsep "keadilan" dalam PKN dengan mengaitkannya dengan pengalaman atau cerita yang sudah mereka ketahui sebelumnya, sehingga membentuk pemahaman yang lebih dalam.

2. Teori Pembelajaran

Teori pembelajaran berfokus pada bagaimana guru mengorganisir dan menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat belajar dengan baik. Ini

mencakup metode, strategi, dan teknik yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi proses belajar. Teori ini lebih pada penerapan praktis di kelas dan bagaimana merancang situasi pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa.

Contoh:

Dalam pembelajaran kooperatif (berdasarkan teori pembelajaran), guru bisa mengorganisir siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan memecahkan masalah bersama. Misalnya, dalam pembelajaran PKN, siswa diajak berdiskusi tentang penerapan nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari melalui kerja kelompok, di mana mereka saling bertukar ide dan perspektif.